



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 1 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA

Persetujuan Penerbitan dan Perubahan Dokumen

Nomor Dokumen : SOP-APN-J04

Judul Dokumen : Penentuan Dan Penetapan *Price Idea*

Jenis Dokumen



Standard Operating Procedure
(SOP)

Status Dokumen



New/Baru



Amandemen



Revisi

Nomor Terbitan

N .00

A .00

R 00

Uraian Baru: Terlampir

Alasan:

Standarisasi seluruh SOP PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA sesuai surat Holding Perkebunan Nusantara dan Penerbitan Surat Keputusan Direktur / Ketua Tim Transisi *Supporting Co* Nomor : 5.SPR/SK/14/VI/2023 Tanggal 01 Juni 2023 Tentang Tim Kerja Perancangan *Integrated Management System (IMS) Supporting Co*.

Keterangan*: Dokumen ini dianggap sebagai persetujuan Direksi dan dianggap sama dengan Keputusan Direksi di luar Rapat Direksi sebagaimana dimaksud Pasal ayat (...) Anggaran Dasar PT Aset Perkebunan Nusantara

Formulir Pengesahan

Disusun oleh :

Kepala Divisi Komersil & Warehouse
Tanggal : 2023

xxx

Ditinjau oleh :

Divisi Strategi, Sistem Manajemen dan ESG
Tanggal : 2023

yyy



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 2 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

Disetujui oleh :

YYYY
Direktur
Operasional

YYYY
Direktur Bisnis &
Manajemen Aset

YYYY
Direktur
Keuangan &
Manajemen
Risiko

YYYY
Direktur SDM dan
Umum

YYYY
Direktur
Hubungan
Kelembagaan

ZZZ
Direktur Utama

Diterima Staf Sub Divisi/Tgl/Paraf :



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 3 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

LEMBAR REVISI

Tabel Riwayat Revisi

No	Direvisi Oleh	Tanggal Revisi	Uraian Revisi
1.			Semula : Menjadi :



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 4 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

1. TUJUAN

Standard Operating Procedure (SOP) ini bertujuan untuk memastikan *Head Office* dalam penentuan *Price Idea* sebagai dasar harga penjualan, sesuai visi, misi dan tata nilai organisasi untuk mendukung tercapainya sasaran organisasi dan meningkatkan daya saing PT Aset Perkebunan Nusantara.

2. RUANG LINGKUP

Standard Operating Procedure (SOP) ini berlaku dan digunakan di Lingkungan *Head Office* PT Aset Perkebunan Nusantara dalam rangka mengatur mekanisme dan tata cara penentuan dan penetapan *Price Idea* produk dan berlaku di lingkungan PT Aset Perkebunan Nusantara.

3. DEFINISI

- 3.1. **Perencanaan penjualan** adalah dokumen yang menguraikan tujuan bisnis dalam kaitannya penjualan produk.
- 3.2. **Harga bursa** adalah harga yang ditentukan oleh lalu lintas jual beli produk komoditi.
- 3.3. **Kurs** adalah harga atau nilai satu mata uang dalam mata uang lain.
- 3.4. **Bursa Singapore Exchange** adalah harga yang terbentuk atas lalu lintas jual beli komoditi di market Singapura, sebagaimana termuat dalam situs <https://www.sgx.com/>.
- 3.5. **Bursa Ice Report** adalah harga yang terbentuk atas lalu lintas jual beli komoditi di market dunia, situs <https://www.theice.com>.
- 3.6. **Bursa New York Terminal Market**, adalah harga yang terbentuk atas lalu lintas jual beli komoditi di market New York, situs <https://www.theice.com/marketdata/reports/12>.
- 3.7. **Bursa London Terminal Market**, adalah harga yang terbentuk atas lalu lintas jual beli komoditi di market London, situs <https://www.theice.com/marketdata/reports/12>.
- 3.8. **Auction** adalah penjualan Produk Komoditi kepada Mitra/Rekanan Terdaftar atau Mitra/Rekanan Terdaftar Tertentu dengan penawaran harga secara tertulis atau lisan untuk mencapai harga tertinggi, yang didahului dengan Pemberitahuan *Auction*.

4. INDIKATOR KINERJA

- 4.1. Input : Perencanaan penjualan komoditi
- 4.2. Proses : Menghimpun data realisasi harga komoditi dan data harga komoditi di pasaran
- 4.3. Output : Persentase capaian harga penjualan minimal sesuai dengan RKAP

5. ACUAN / REFERENSI

- 5.1. Rencana produksi mutu jadi
- 5.2. Hasil tender dari Holding Perkebunan/ PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 5 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN *PRICE IDEA*

Cap :

- 5.3. *Bursa Singapore Exchange*
- 5.4. *Bursa Ice Report*
- 5.5. *Bursa New York Terminal Market*
- 5.6. *Bursa London Terminal Market*
- 5.7. *Good Corporate Governance (GCG)* prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik
- 5.8. *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellent*

6. TANGGUNG JAWAB

- 6.1. Direktur/ *SEVP* yang membidangi penjualan memberikan arahan, disposisi, dan/atau keputusan terhadap rencana *Price Idea*.
- 6.2. Kepala Divisi/ Kepala Bagian yang membidangi penjualan menyetujui *Price Idea* harian yang nantinya digunakan sebagai acuan harga
- 6.3. Kepala Sub Divisi/ Kepala Sub Bagian yang membidangi penjualan membuat, melaporkan dan memberi masukan kepada Kepala Divisi/ Kepala Bagian yang membidangi penjualan terkait *Price Idea*.

7. RINCIAN PROSEDUR

- 7.1. Komoditi Karet
 - 7.1.1. Mutu RSS 1, RSS 2, RSS 3 , dan RSS 4 ditentukan oleh Holding Perkebunan Nusantara melalui *auction*.
 - 7.1.2. *Cutting*, harga dasar minimal 70% dari harga RSS 1 kejadian terakhir.
 - 7.1.3. *Thin Brown Crepe* (TBC) 1X mengacu minimal 95% harga *Technical Speciefied Rubber* (TSR) 20 di *Bursa Singapore Exchange*.
 - 7.1.4. *Thin Brown Crepe* (TBC) 2X mengacu minimal 90% harga *Technical Speciefied Rubber* (TSR) 20 di *Bursa Singapore Exchange*.
 - 7.1.5. *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X mengacu minimal 85% harga *Technical Speciefied Rubber* (TSR) 20 di *Bursa Singapore Exchange*.
 - 7.1.6. *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X-Hitam mengacu minimal 80% harga *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X.
 - 7.1.7. Limbah *Crepe* mengacu minimal 35% harga *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X.
 - 7.1.8. Limbah *Crepe*-Hitam mengacu minimal 30% harga *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X.
 - 7.1.9. Lump dalam kilogram basah mengacu minimal produk jadi atas mutu lump tersebut dikurangi biaya pengolahan dan dikalikan dengan rendemen.
 - 7.1.10. Lump dalam kilogram kering mengacu minimal 80% harga *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X.
 - 7.1.11. Limbah lump mengacu minimal 12% harga *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X.



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 6 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

7.1.12. Getah tanah mengacu minimal 10% harga *Thin Brown Crepe* (TBC) 3X.

7.2. Kopi Arabika

- 1.2.1. A/WP-1X mengacu pada bursa *London Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.2.2. A/WP-1 mengacu pada bursa *London Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.2.3. A/WP-1S/PB mengacu pada bursa *London Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.2.4. A/WP-2 mengacu minimal 75% dari harga bursa A/WP-1X.
- 1.2.5. A/DP-1 mengacu minimal 65% dari harga bursa A/WP-1X.
- 1.2.6. A/WP-K mengacu minimal 60% dari harga bursa A/WP-1X.
- 1.2.7. A/WP-PE mengacu minimal 65% dari harga bursa A/WP-1X.
- 1.2.8. A/WP-B mengacu minimal 50% dari harga bursa A/WP-1X.
- 1.2.9. A/DP-B mengacu minimal 45% dari harga bursa A/WP-1X.

7.3. Kopi Robusta

- 1.3.1. R/WP-1L mengacu pada bursa *New York Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.3.2. R/WP-1M mengacu pada bursa *New York Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.3.3. R/WP-1S mengacu pada bursa *New York Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.3.4. R/WP-1SS mengacu pada bursa *New York Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.3.5. R/WP-PB mengacu pada bursa *New York Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.3.6. R/WP-4L mengacu minimal 85% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.7. R/WP-4M mengacu minimal 82% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.8. R/WP-4S mengacu minimal 80% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.9. R/WP-K mengacu minimal 77% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.10. R/WP-B mengacu minimal 70% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.11. R/DP-1 mengacu minimal 75% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.12. R/DP-4 mengacu minimal 70% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.13. R/DP-B mengacu minimal 60% dari harga bursa R/WP-1L.
- 1.3.14. RWP Lokal mengacu minimal 75% dari harga bursa R/WP-4LMS.
- 1.3.15. RDP Lokal mengacu minimal 75% dari harga bursa R/DP-4LS.
- 1.3.16. RDP Hitam mengacu minimal 90% dari harga bursa R/DP-Lokal.



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 7 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

7.4. Kakao Edel

- 1.4.1. I-AA-FC/W DB<20% mengacu pada bursa *London Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.4.2. I-AA-FC/W DB>60% mengacu pada bursa *London Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.4.3. I-Sa-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 85% dan rock bottom mengacu minimal 80% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.4.4. I-Sb-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 80% dan rock bottom mengacu minimal 75% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.4.5. I-Sc-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 75% dan rock bottom mengacu minimal 70% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.4.6. BKH-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 65% dan rock bottom mengacu minimal 60% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.4.7. Prongkol-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 40% dan rock bottom mengacu minimal 35% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.4.8. Kepek-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 85% dan rock bottom mengacu minimal 80% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.4.9. BP-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 25% dan rock bottom mengacu minimal 20% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.

7.5. Kakao Bulk

- 1.5.1. I-B-BC/W mengacu pada bursa *New York Terminal Market* ditambah dengan premium *last trade* atau menyesuaikan dengan kondisi pasar.
- 1.5.2. I-Sa-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 85% dan rock bottom mengacu minimal 80% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.5.3. I-Sb-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 80% dan rock bottom mengacu minimal 75% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.5.4. I-Sc-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 75% dan rock bottom mengacu minimal 70% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.5.5. BKH-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 65% dan rock bottom mengacu minimal 60% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.5.6. Prongkol-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 40% dan rock bottom mengacu minimal 35% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.5.7. Kepek-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 85% dan rock bottom mengacu minimal 80% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.
- 1.5.8. BP-FC/W untuk top bottom mengacu minimal 25% dan rock bottom mengacu minimal 20% dari harga bursa *New York Terminal Market* kakao Bulk I-B-BC/W.

7.6. Teh

Harga semua mutu produk teh mengacu pada harga pasar dan harga historis.

7.7. Tembakau

Harga produk tanaman hortikultura mengacu pada harga pasar dan harga historis.



**SISTEM MANAJEMEN
PT ASET PERKEBUNAN NUSANTARA**

No. Dokumen : SOP-APN-J04

No. Revisi : 00

Tanggal Terbit :

STANDARD OPERATING PROCEDURE

Halaman : 8 dari 8

Judul : PENENTUAN DAN PENETAPAN PRICE IDEA

Cap :

7.8. Tanaman Hortikultura (minyak atsiri, cengkeh, kapuk randu, pala, dll)

Harga produk tanaman hortikultura mengacu pada harga pasar.

7.9. Kayu-Kayuan

Harga produk kayu-kayuan mengacu pada Harga Jual Domestik Perhutani dan harga pasar.

7.10. Dalam melakukan tindakan selalu mempertimbangkan *Good Corporate Governance* dan melakukan pengelolaan risiko termasuk risiko yang berpotensi kecurangan/*fraud* (kerugian keuangan, suap menyuap, penggelapan dalam jabatan, pemerasan, perbuatan curang, benturan kepentingan, gratifikasi) serta mengarsipkan seluruh dokumen yang berhubungan dengan aktifitas pekerjaan.

8. DOKUMEN TERKAIT

9. LAMPIRAN

4 Contoh Template

P7

2. Key Process : Support Management – Penentuan dan Penetapan Price Idea

